



## **Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Biaya Operasional Pengolahan Limbah**

**Nurmala Hasanah<sup>1</sup>, Fista Apriyani Sujaya<sup>2</sup>, Meliana Puspitasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang/Jalan H.S. Ronggowaluyo, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat/Indonesia

Email: [ak20.nurmalahasanah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak20.nurmalahasanah@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [fista.apriani@ubpkarawang.ac.id](mailto:fista.apriani@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>, [meliana@ubpkarawang.ac.id](mailto:meliana@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

Citation: Hasanah, N., Sujaya, F. A., & Puspitasari, M. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Biaya Operasional Pengolahan Limbah. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 453-459. DOI: [10.32662/gaj.v8i2.3735](https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.3735)

---

### **Artikel info**

#### **Artikel history:**

Received: 15-07-2024

Revised: 26-09-2025

Accepted: 19-10-2025

**Abstract.** *Environmental accounting refers to the recording of environmental costs as part of an organization's responsibility toward its surrounding environment, particularly regarding the management of waste or by-products generated by the organization. This study aims to examine the environmental management activities undertaken to reduce the operational impact on the environment and to evaluate the environmental accounting reporting implemented by a hospital. The research was conducted at Amira General Hospital, Purwakarta City, using a descriptive qualitative method. The results indicate that the hospital has effectively managed its waste, as evidenced by a dedicated report on environmental costs. Furthermore, the study found no internal or external failures in the hospital's environmental management practices.*

**Abstrak.** Akuntansi lingkungan adalah pencatatan yang berkaitan dengan biaya lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab organisasi terhadap lingkungan sekitar, terutama terkait pengelolaan sampah atau limbah yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan guna mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan, serta untuk mengevaluasi pelaporan akuntansi lingkungan yang diterapkan oleh rumah sakit. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Amira, Kota Purwakarta dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah sakit telah melaksanakan pengolahan limbah dengan baik, yang dibuktikan melalui adanya laporan khusus terkait biaya lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan tidak adanya kegagalan internal maupun eksternal dalam pengelolaan lingkungan rumah sakit.

---

#### **Keywords:**

*Environmental Accounting; Operational Cost; Hospital Waste*

---

#### **Corresponden author:**

Email: [ak20.nurmalahasanah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak20.nurmalahasanah@mhs.ubpkarawang.ac.id)

---

## Pendahuluan

Kerusakan lingkungan tidak selalu disebabkan oleh faktor alamiah, tetapi sering kali merupakan akibat aktivitas manusia sehari-hari. Lingkungan yang sehat merupakan kebutuhan dasar bagi semua makhluk hidup, termasuk masyarakat Indonesia. Sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 40, "Setiap orang berhak untuk bertempat tinggal serta memiliki kehidupan yang layak." Kesadaran dan upaya dalam menangani persoalan lingkungan telah muncul di berbagai bidang, salah satunya melalui penerapan akuntansi lingkungan (Susanti et al., 2021).

Pengelolaan lingkungan juga diatur dalam regulasi pemerintah, seperti Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2017 mengenai instrumen perekonomian untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Berdasarkan regulasi tersebut, rumah sakit memiliki tanggung jawab dalam menerapkan akuntansi lingkungan sebagai salah satu metode pengelolaan limbah, karena kegiatan operasional rumah sakit berhubungan langsung dengan pelestarian dan pemeliharaan lingkungan (Mofa et al., 2023).

Sebagai institusi kesehatan, rumah sakit memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan, terutama dalam pengelolaan limbah medis yang harus dilakukan secara tepat dan efektif (Ratulangi et al., 2018). Oleh karena itu, pengelolaan limbah memerlukan perencanaan matang, termasuk perhitungan volume timbulan limbah agar pengelolaan dapat berjalan optimal. Namun, penerapan akuntansi lingkungan di Indonesia belum diatur secara spesifik dalam standar akuntansi, sehingga laporan lingkungan masih bersifat sukarela (Ratulangi et al., 2018).

Akuntansi lingkungan sendiri adalah pencatatan biaya atau anggaran lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Tujuannya adalah sebagai instrumen pengelolaan sekaligus sarana komunikasi kepada masyarakat, memberikan informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pihak terkait (Franciska et al., 2019). Akuntansi lingkungan juga mencakup upaya pengurangan, pencegahan, dan perbaikan dampak yang muncul akibat kegiatan operasional, sehingga memerlukan pemahaman menyeluruh dari organisasi terkait (Indrawati & Rini, 2018).

Sebagai contoh, Aldi (2023) menyampaikan bahwa RSUD Asy-Syifa Sumbawa Barat telah mencantumkan biaya pengelolaan limbah dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) 2020, meskipun akuntansi lingkungan belum diterapkan secara formal. Menurut Hansen dan Mowen dalam Sukirman & Suciati (2019), biaya lingkungan atau *environmental quality costs* merupakan biaya yang timbul terkait upaya pencegahan degradasi lingkungan, pendeteksian, perbaikan, dan perbaikan kondisi lingkungan.

Penelitian ini mengambil objek pada Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta, sebuah rumah sakit besar yang beroperasi di tengah pemukiman padat penduduk. Aktivitas operasional rumah sakit menghasilkan limbah yang berpotensi membahayakan lingkungan, sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat dan efektif. Pengelolaan limbah ini berdampak pada anggaran biaya rumah sakit, yang cenderung meningkat setiap tahun. Misalnya, biaya limbah rumah sakit pada tahun 2020 sebesar 6,1% dari laba, meningkat menjadi 11,3% pada 2021 seiring kenaikan jumlah pasien akibat pandemi COVID-19, dan menjadi 12,7% pada 2022. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan akuntansi lingkungan di Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta, khususnya untuk menganalisis aktivitas lingkungan yang dilakukan guna mengurangi dampak operasional, serta menilai kesesuaian pelaporan akuntansi lingkungan yang dilaksanakan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi atau gabungan berbagai teknik, sedangkan analisis datanya bersifat induktif dengan hasil yang lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi. Objek alamiah yang dimaksud Sugiyono (2019) adalah objek yang apa adanya, tanpa adanya rekayasa atau manipulasi dari peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta. Lokasi tersebut dipilih karena rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit besar di Kabupaten Purwakarta yang terletak di kawasan padat penduduk di pusat kota, sehingga dianggap representatif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi, Bagian Kesehatan Lingkungan, serta masyarakat sekitar Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta. Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkesinambungan, baik selama pengumpulan data maupun setelah seluruh data terkumpul. Setelah proses wawancara dilakukan, peneliti menganalisis jawaban dari narasumber untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Apabila jawaban yang diberikan dianggap belum memadai, peneliti melakukan wawancara ulang hingga diperoleh data yang kredibel dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## Hasil Dan Pembahasan

### Pelaksanaan Program Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta

Dalam upaya menciptakan lingkungan rumah sakit yang bersih dan sehat, Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta membentuk unit khusus yang menangani berbagai kendala maupun permasalahan lingkungan, yaitu Bagian Kesehatan dan Lingkungan. Bagian ini berperan sebagai unsur pendukung kegiatan operasional rumah sakit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan aspek lingkungan, baik secara kimia, fisik, maupun biologis. Tujuan utama pembentukan bagian ini adalah untuk memastikan kondisi lingkungan rumah sakit sesuai dengan standar mutu lingkungan dan sanitasi, serta meminimalkan risiko terjadinya pencemaran akibat aktivitas rumah sakit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagian Kesehatan Lingkungan pada tanggal 1 Desember 2023, diketahui bahwa tugas pokok bagian ini meliputi beberapa kegiatan utama, yaitu:

#### 1. Pemantauan Lingkungan

Pemantauan lingkungan mencakup pengawasan terhadap kebersihan seluruh area rumah sakit, mulai dari ruang perawatan hingga area luar gedung. Dalam pelaksanaannya, Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta bekerja sama dengan PT Wastec International untuk menangani limbah medis, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Purwakarta dalam pengelolaan limbah non-medis.

#### 2. Pengolahan Limbah

Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah medis dan limbah non-medis. Limbah medis berasal dari kegiatan pelayanan dan perawatan pasien, seperti kassa, verband, kateter, masker, sarung tangan,

jarum suntik, dan bahan lain yang terkontaminasi darah atau cairan tubuh manusia. Limbah non-medis dihasilkan dari aktivitas perkantoran, area publik, serta sampah lain yang tidak terpapar darah atau cairan tubuh manusia. Sebelum dibuang, limbah dipisahkan terlebih dahulu berdasarkan jenisnya. Untuk pengelolaannya, limbah medis ditangani oleh PT Wastec International, sedangkan limbah non-medis dikelola oleh DLH Kabupaten Purwakarta.

### **Aktivitas Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta**

Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta merupakan lembaga pelayanan kesehatan masyarakat yang menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan langsung dengan aspek lingkungan. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, rumah sakit ini menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah medis dan limbah non-medis. Sebelum dilakukan proses pengolahan, kedua jenis limbah tersebut dipisahkan berdasarkan kategorinya untuk memudahkan penanganan lebih lanjut.

Dalam pelaksanaannya, Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta menerapkan metode tertentu dalam pengelolaan limbah, yang dibedakan menjadi dua, yaitu pengolahan limbah medis dan pengolahan limbah non-medis.

#### **1. Metode Pengolahan Limbah Medis**

Pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu pengumpulan dan pengangkutan.

##### **a. Pengumpulan**

Limbah medis padat dibuang ke dalam tempat sampah berwarna merah yang telah dialasi kantong plastik berwarna kuning. Untuk limbah tajam seperti ampul, jarum suntik, dan benda tajam lainnya, digunakan safety box sebagai wadah khusus. Sementara itu, limbah medis cair dikumpulkan terlebih dahulu di dalam jerigen sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut. Kegiatan pengumpulan dilakukan setiap hari oleh petugas di masing-masing ruangan yang menghasilkan limbah medis. Setelah terkumpul, petugas kebersihan mengangkut limbah tersebut ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) milik rumah sakit.

##### **b. Pengangkutan**

Limbah medis yang telah terkumpul di TPS kemudian diambil dan diangkut oleh PT Wastec International, selaku pihak ketiga yang bekerja sama dengan rumah sakit untuk mengelola limbah medis. Proses pengambilan dilakukan setiap dua hari sekali.

#### **2. Metode Pengolahan Limbah Non-Medis**

Pengelolaan limbah non-medis juga dilakukan melalui dua tahapan, yaitu pengumpulan dan pengangkutan.

##### **a. Pengumpulan**

Limbah non-medis dari setiap ruangan dikumpulkan dalam tempat sampah berwarna hijau yang telah dilapisi dengan kantong plastik berwarna hitam. Selanjutnya, petugas kebersihan mengangkut limbah tersebut ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta.

##### **b. Pengangkutan**

Limbah non-medis yang telah terkumpul di TPS kemudian diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Purwakarta selaku pihak ketiga yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengorganisasian limbah non-medis. Proses pengambilan limbah non-medis juga dilakukan setiap dua hari sekali.

### **Perlakuan Biaya Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bagian Keuangan dan Akuntansi pada tanggal 2 Desember 2023, akuntansi dipahami sebagai metode untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan perlakuan biaya yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Proses ini dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan terperinci, dengan tetap mengacu pada standar atau pedoman

akuntansi yang berlaku dan masih diterapkan hingga saat ini. Langkah-langkah tersebut meliputi:

#### 1. Pengidentifikasian

Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta mengidentifikasi berbagai biaya yang berhubungan dengan pengolahan limbah sebagai bagian dari biaya operasional pengelolaan lingkungan. Pemeriksaan terhadap biaya lingkungan dilakukan melalui pengawasan atas anggaran pengolahan limbah pada tahun 2020, 2021, dan 2022, serta wawancara langsung dengan Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi. Berdasarkan hasil pengumpulan informasi tersebut, biaya lingkungan di Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

##### a. Biaya Deteksi

Biaya deteksi digunakan untuk memastikan bahwa proses, produk, dan kegiatan yang dilakukan rumah sakit telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku. Kegiatan yang termasuk dalam biaya deteksi antara lain uji kualitas udara di sekitar rumah sakit, pengujian mikrobiologi, serta pengujian kualitas air secara berkala. Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta secara rutin melakukan serangkaian pengujian tersebut untuk memantau tingkat kesehatan lingkungan rumah sakit. Biaya ini juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan korektif apabila diperlukan.

##### b. Biaya Pencegahan

Biaya pencegahan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menghindari terjadinya kegagalan, baik internal maupun eksternal. Dalam upaya pencegahan, rumah sakit membentuk program Upaya Pengelolaan Lingkungan (UPL) yang bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian di masa mendatang. Kegiatan dalam program ini meliputi pemilahan limbah medis dan non-medis, pengumpulan limbah di Tempat Penampungan Sementara (TPS), kerja sama dengan PT Wastec International untuk pengolahan limbah medis, serta kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Purwakarta untuk pengelolaan limbah non-medis.

##### c. Biaya Kegagalan Internal dan Eksternal

Biaya kegagalan internal merupakan biaya yang timbul akibat perbaikan atau pengulangan proses sebelum produk atau layanan sampai kepada penerima manfaat. Sementara itu, biaya kegagalan eksternal timbul akibat perbaikan atau penanganan ulang setelah produk atau layanan diterima oleh pengguna. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Kesehatan Lingkungan, sejak berdirinya Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta pada tahun 2013 hingga saat ini, tidak ditemukan adanya kasus kegagalan baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya kegagalan internal dan eksternal di rumah sakit ini adalah nihil.

#### 2. Pengakuan

Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta mengakui biaya pada saat manfaat dari pengeluaran tersebut telah diterima, meskipun kas belum dikeluarkan. Berdasarkan Catatan atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta, biaya pengolahan limbah diakui sebagai beban, dengan nilai yang setara dengan jumlah pengeluaran untuk kegiatan pengelolaan limbah. Biaya pengolahan limbah tersebut dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

##### Biaya Pengolahan Limbah Medis

|                     |            |
|---------------------|------------|
| <b>Biaya Limbah</b> | <b>xxx</b> |
| <b>Kas</b>          | <b>xxx</b> |

## Biaya Pengolahan Limbah Non Medis

|                         |            |
|-------------------------|------------|
| <b>Biaya DKP Sampah</b> | <b>xxx</b> |
| <b>Kas</b>              | <b>Xxx</b> |

## 3. Pengukuran

Dalam proses pengukuran biaya pengolahan limbah, Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta menggunakan satuan nominal dalam bentuk Rupiah (IDR). Biaya pengolahan limbah atau sampah tersebut dicatat sebesar jumlah kas yang dikeluarkan atau setara dengan kas yang digunakan untuk kegiatan pengelolaan limbah. Dengan demikian, nilai yang disajikan mencerminkan biaya aktual yang benar-benar terjadi dalam pelaksanaan pengolahan limbah di rumah sakit.

## 4. Penyajian dan Pengungkapan

Berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2015 paragraf 15, laporan keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian yang wajar mengharuskan laporan keuangan menggambarkan secara tepat pengaruh transaksi, kejadian, dan kondisi sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan yang diatur dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Dalam penerapan PSAK tersebut, entitas dapat melakukan pengungkapan tambahan apabila diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan yang wajar.

Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta telah mengelompokkan biaya pengolahan limbah sebagai beban, dengan penyajian sebagai berikut:

- “Biaya Limbah” untuk pengeluaran yang terkait dengan pengelolaan limbah medis, dan
- “Biaya DKP Sampah” untuk pengeluaran yang berkaitan dengan pengelolaan limbah non-medis.

Selain itu, rumah sakit juga telah melakukan pengungkapan khusus terkait biaya lingkungan dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta memiliki laporan tersendiri yang memuat informasi rinci mengenai biaya lingkungan, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aspek lingkungan.

**Pengelolaan Anggaran Biaya Lingkungan Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta**

Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta belum memiliki anggaran khusus yang dialokasikan secara terpisah untuk biaya lingkungan dalam pengelolaan limbah. Biaya tersebut dicatat dan disajikan dalam laporan rekapitulasi anggaran biaya secara keseluruhan.

Adapun total biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengolahan limbah tercatat sebagai berikut:

- Tahun 2020 sebesar Rp 368.567.500,
- Tahun 2021 sebesar Rp 567.500.000, dan
- Tahun 2022 sebesar Rp 763.556.648.

Data tersebut menunjukkan bahwa biaya pengolahan limbah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan signifikan pada tahun 2021 disebabkan oleh peningkatan jumlah pasien akibat pandemi COVID-19, yang berdampak langsung pada volume limbah medis yang dihasilkan rumah sakit.

**Kesimpulan Dan Saran**

Kegiatan pengelolaan lingkungan di Rumah Sakit Umum Amira Purwakarta mencakup pengolahan limbah medis dan non-medis. Limbah medis dikelola oleh PT Wastec International, sedangkan limbah non-medis ditangani oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Purwakarta. Rumah sakit telah menerapkan akuntansi lingkungan dengan mencatat biaya pengolahan limbah ke dalam laporan

keuangan melalui akun khusus, yaitu “limbah medis” dan “biaya DKP sampah.” Biaya pengolahan limbah meningkat setiap tahun, yakni 6,1% pada 2020, 11,3% pada 2021, dan 12,7% pada 2022. Peningkatan pada 2021 disebabkan oleh bertambahnya jumlah pasien akibat pandemi COVID-19. Rumah sakit belum memiliki anggaran khusus untuk biaya lingkungan, sehingga seluruh pengeluaran dicatat dalam rekapitulasi anggaran biaya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian tentang penerapan akuntansi lingkungan di berbagai rumah sakit. Selain itu, penting meneliti efektivitas pengelolaan limbah terkait efisiensi biaya dan dampaknya terhadap keberlanjutan. Rumah sakit juga disarankan untuk membuat anggaran khusus biaya lingkungan agar pengelolaan dan pelaporan keuangan lebih transparan dan terukur.

### Daftar Pustaka

- Franciska, R. M., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pt. Royal Coconut Airmadidi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 58–63. <https://doi.org/10.32400/gc.14.1.22287.2019>
- Indrawati, N. M., & Rini, I. G. A. I. S. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (Brsud) Tabanan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 85. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.480.85-95>
- Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2014). Pedoman Kriteria Teknologi Pengelolaan Limbah Medis Ramah Lingkungan. *Kesehatan*, 1–122.
- Masruhainah, M. (2017). Analisis akuntansi biaya lingkungan dalam proses pengolahan limbah pada Rumah Sakit Gambiran Kota Kediri. *FEB UIN Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/6090>
- Mofa, W., Defitri, S. Y., & Sukraini, J. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Fisik dan Akuntansi Lingkungan Moneter terhadap Kinerja Lingkungan pada RSUD Mohammad Natsir, RSUD Dr. Achmad Mochtar dan RSUD Pariaman. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1).
- Ratulangi, A. V. J., Pangemanan, S., & Tirayoh, V. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Biaya Operasional Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 410–418. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20292.2018>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukirman, A. S., & Suciati (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun ( B3 ). *Riset Terapan Akuntansi*, 2(3), 89–105.
- Susanti, S., Baehaqi, A., & Firman, M. A. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 91–111. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/223>
- Yulia, C., Adawiyah, D., & Ardiany, Y. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi Operasional Terhadap Biaya Pengelolaan Limbah di RSIA Siti Hawa. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 1(1), 72–79. <https://doi.org/10.31933/epja.v1i1.806>
- Widiastuti, K. 2011. *Pengukuran dan Pelaporan Biaya Lingkungan (Studi Kasus Rumah Sakit Jogja)*. Skripsi: Univertas Negeri Yogyakarta.